

## BAB V

### SIMPULAN

#### 5.1. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh struktur kepemilikan, yaitu struktur kepemilikan keluarga, struktur kepemilikan institusional, dan struktur kepemilikan asing serta ukuran perusahaan terhadap *agency cost* yang terjadi di perusahaan.

Pada penelitian ini, peneliti mengajukan empat hipotesis, namun hanya satu hipotesis yang diterima dan tiga hipotesis lainnya ditolak. Berdasarkan tabel 4.6 pengujian atas hipotesis, maka hasil yang ditemukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Struktur kepemilikan keluarga tidak berpengaruh terhadap *agency cost*.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa struktur kepemilikan keluarga tidak berpengaruh terhadap *agency cost*. Artinya besarnya struktur kepemilikan keluarga yang terdapat pada perusahaan tidak mampu mempengaruhi nilai *agency cost* pada perusahaan. Meskipun adanya indikasi bahwa pemegang saham mayoritas akan melakukan ekspropriasi terhadap pemegang saham minoritas, sehingga meningkatkan nilai *agency cost* ternyata tidak terbukti.

2. Struktur kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap *agency cost* perusahaan. Struktur kepemilikan institusional memiliki peluang, sumber daya, dan kemampuan untuk mengawasi, mendisiplinkan dan mempengaruhi manajer, namun hal tersebut institusional belum mampu secara signifikan meningkatkan efisiensi utilisasi aset dan menekan *discretionary expense*.
3. Struktur kepemilikan asing tidak berpengaruh terhadap *agency cost*. Insignifikansi hasil penelitian ini dikarenakan terdapatnya perbedaan situasi dan kondisi baik geografis maupun budaya antara kantor pusat dengan *subsidiary* berada.
4. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap *agency cost*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin besar ukuran perusahaan maka akan menurunkan nilai *agency cost* yang dihadapi perusahaan. Hal ini karena perusahaan besar lebih memiliki kemampuan dan pengalaman dalam mengatasi biaya-biaya yang dikeluarkan secara tidak efisien dengan adanya pengawasan internal yang cukup ketat terhadap tindakan manajemen yang hanya mementingkan kepentingan pribadinya.

## 5.2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, yaitu:

1. Sampel dalam penelitian ini hanya terbatas pada perusahaan manufaktur pada sektor industri barang konsumsi, sehingga hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasikan pada jenis perusahaan lain seperti perbankan, BUMN, properti dan lain sebagainya.

2. Nilai koefisien determinasi *adjusted R square* pada model penelitian dinilai rendah, maka kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen lebih rendah jika dibandingkan dengan faktor-faktor lain. Sehingga kemampuan variabel independen dalam penelitian ini dinilai kurang kuat dalam mempengaruhi variabel dependen.
3. Tidak adanya variabel kontrol dalam penelitian, dimana variabel tersebut dianggap mampu mempengaruhi variabel dependen. Sehingga tidak dapat dikendalikannya pengaruh variabel tersebut terhadap variabel dependen.
4. Pada penelitian ini hanya sedikit ditemukannya struktur kepemilikan keluarga, sehingga tidak mampu merepresentasikan pengaruhnya terhadap *agency cost* pada suatu perusahaan.

### 5.3. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka saran yang dapat diberikan adalah:

1. Pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas sampel yang digunakan, sehingga hasil penelitian yang ditemukan dapat digeneralisasikan.
2. Pada penelitian selanjutnya, dimasukkannya variabel kontrol dalam model penelitian, dengan harapan mampu meningkatkan nilai kemampuan variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen.
3. Pada penelitian selanjutnya, pada struktur kepemilikan asing ditambahkan analisis mengenai kondisi geografis dan keadaan sosial budaya antara kantor pusat dengan *subsidiary* berada.

4. Jumlah struktur kepemilikan keluarga pada penelitian ini tidak banyak ditemukan, sehingga pada penelitian selanjutnya lebih baik untuk menggunakan struktur kepemilikan manajerial dan kepemilikan non-institusional.